

PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TAGUNG BANGSALAN BOYOLALI

Makhabbah Jamilatun^{1*}, Aulia Nurul Hikmah², Oktavia Lintang Safitri³

^{1,2,3}Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

*e-mail: makhabbah.j@gmail.com

Abstrak

Salah satu unsur penting bagi pembangunan sumber daya manusia adalah derajat kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi materi tentang bahan kimia obat, bahan tambahan pangan, demam berdarah, dan tanaman obat. Pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa kegiatan yaitu menanam tanaman obat, pembagian obat jentik-jentik, minum jamu, senam dan kerja bakti. Hasil kegiatan ini, masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali menjadi lebih paham akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya untuk mengurangi peningkatan penyakit. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk memotivasi masyarakat dalam membiasakan pola hidup sehat, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali.

Kata kunci: pendidikan kesehatan; pemberdayaan masyarakat; boyolali.

Abstract

A critical element for human resource development is health status. Health development is essentially an effort carried out by all components of the Indonesian nation that aims to increase awareness, will, and ability to live healthily so that everyone can achieve the highest level of public health. Based on this, health education and community empowerment are carried out in the Tagung Village Bangsalan Boyolali to increase public awareness of the importance of adopting a healthy lifestyle. The activity method used in this community service activity is health education and community empowerment. The health education includes material about medicinal chemicals, food additives, dengue fever, and medicinal plants. Community empowerment involves several activities: planting medicinal plants, distributing larva medicine, drinking herbal medicine, exercising, and community service. As a result of this activity, the Tagung Village Bangsalan Boyolali community became more aware of the importance of adopting a healthy lifestyle to reduce the increase in disease. This community service activity can motivate the community to get used to a healthy lifestyle and improve the community's health status, especially in Tagung Village Bangsalan Boyolali.

Keywords: health education; community empowerment; boyolali

1. PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting bagi pembangunan sumber daya manusia adalah derajat kesehatan. Dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, Pemerintah Indonesia telah menetapkan tujuan pembangunan kesehatan, yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (1). Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif ((2).

Dalam periode tiga dekade terakhir, telah terjadi perubahan beban penyakit dari penyakit menular ke Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM menyebabkan kematian 74% dari seluruh penyebab kematian di dunia (3). Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab angka kematian tertinggi, diikuti dengan kanker, penyakit pernapasan dan diabetes. Keempat penyakit tersebut menyebabkan kematian dini akibat PTM (4). Kenaikan prevalensi PTM ini berhubungan dengan pola hidup, antara lain merokok, kurang aktivitas fisik serta kurang konsumsi buah dan sayur (5).

Masih tingginya angka kematian akibat PTM menjadi masalah besar dalam upaya membentuk derajat kesehatan yang tinggi dan berkualitas. Sehingga, penting untuk melakukan berbagai langkah-langkah, antara lain pemberdayaan masyarakat (6), (7). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki pengetahuan, perubahan

perilaku masyarakat dan ketrampilan di bidang kesehatan (8). Upaya pemberdayaan ini merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan (2).

Berkaitan dengan permasalahan yang diuraikan sebelumnya dan berdasarkan survey, diketahui bahwa beberapa warga yang menderita penyakit tidak menular masih kurang mengetahui faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya PTM, yang dapat memberikan dampak pada perilaku yang tidak sehat. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat Desa Tagung Bangsalan Boyolali, dalam menerapkan pola hidup sehat. Dengan harapan dapat mengurangi dan mencegah peningkatan penyakit tidak menular sehingga dapat mendukung upaya Pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pada bulan Juli 2022, bertempat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali. Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Tagung Bangsalan Boyolali. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1. Pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi beberapa materi tentang bahan kimia obat, bahan tambahan pangan, demam berdarah, dan tanaman obat. Pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa kegiatan yaitu menanam tanaman obat, pembagian obat jentik-jentik, minum jamu, senam dan kerja bakti.



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa persiapan sebelum pelaksanaan. Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan kelurahan, dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi pengabdian yang diberikan. Kegiatan koordinasi dengan kelurahan dilakukan pada hari jumat dan sabtu, 8 dan 9 Juli 2022 bertempat di Kelurahan Bangsalan. Kegiatan dilakukan bersama staf kelurahan dan Pengurus PKK RT. Kegiatan koordinasi dilakukan secara langsung dengan menyediakan dokumen rencana kegiatan dengan tujuan mendata rencana kegiatan pengabmas. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi beberapa materi tentang bahan kimia obat, bahan tambahan pangan, demam berdarah, dan tanaman obat. Pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa kegiatan yaitu menanam tanaman obat, pembagian obat jentik-jentik, minum jamu, senam dan kerja bakti.

Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai BKO (Bahan Kimia Obat) dilakukan pada hari minggu 10 Juli 2022, bertempat di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK, menggunakan metode presentasi. Tujuan kegiatan ini memberi edukasi Ibu-ibu di Desa Tagung mengenai BKO dalam jamu. Ibu-ibu PKK diberi

materi tentang pengertian, efek samping, dan gejala yang terjadi jika jamu mengandung BKO (9), (10). Materi tambahan terkait dengan kualitas jamu dan kualitas pangan secara umum juga diberikan diantaranya keberadaan kontaminan seperti mikroorganisme pada jamu dan pangan (11), (12), (13), dan adanya cemaran logam pada pangan (14), (15). Melalui edukasi ini ibu-ibu di Desa Tagung mengetahui bahaya BKO pada jamu, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk tidak mengkonsumsi jamu yang mengandung BKO. Selain itu, ibu-ibu di Desa Tagung diharapkan juga memperhatikan kualitas pangan yang diberikan kepada keluarganya sehingga memenuhi keamanan pangan yang mendukung kesehatan keluarga, sebagai upaya mencegah penyakit tidak menular, sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai BKO (Bahan Kimia Obat)

Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai BTP dilakukan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK, menggunakan metode presentasi. Tujuan kegiatan ini Ibu-ibu di Desa Tagung mengetahui BTP. Materi yang diberikan kepada Ibu-ibu di Desa Tagung meliputi pengertian, jenis, persyaratan, dan bahaya BTP (16). Dalam kegiatan ini juga diberikan contoh mengenai BTP yang bisa ditemukan disekitar masyarakat (17), (18). sebagaimana pada Gambar 3, dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu di Desa Tagung tentang bahaya BTP yang dikonsumsi secara berlebihan, sehingga lebih selektif dalam memenuhi kualitas pangan yang mendukung kesehatan keluarga.



Gambar 3. Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai BTP (Bahan Tambahan Pangan)

Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai tanaman obat dan menanam tanaman obat dilakukan pada hari Senin, 11 Juli 2022 bertempat di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan adalah penjelasan secara langsung dilanjutkan dengan menanam tanaman obat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberi pengetahuan Ibu-ibu di Desa Tagung mengenai manfaat tanaman obat bagi kesehatan. Disampaikan kepada Ibu-ibu mengenai pengertian tanaman obat, jenis dan kandungan tanaman obat yang bermanfaat bagi kesehatan (19), (20), (21), (22). Salah satu manfaat kandungan tanaman obat tersebut adalah antioksidan, yang dapat melindungi kulit dari berbagai kerusakan sel akibat radiasi UV, antipenuaan dan perlindungan dari ROS, salah satu bentuk radikal bebas yang berperan dalam penyakit tidak

menular (23), (8). Ibu-ibu di Desa Tagung juga diberi beberapa contoh mengenai pemanfaatan tanaman sebagai sumber bahan tambahan karena kandungannya yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti bahan pembuatan pangan (24), (25), bahan pembuatan kosmetik (26), (27), (28), (29), dan bahan pembuatan obat tradisional (30). Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu di Desa Tagung tentang tanaman obat, serta dapat memulai untuk membudidayakan dan memanfaatkan tanaman obat dalam mendukung kesehatan keluarga, sebagaimana pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai Tanaman Obat dan Menanam Tanaman Obat

Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai demam berdarah dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK, menggunakan metode presentasi dan pembagian obat jentik-jentik. Tujuan kegiatan ini memberi pengetahuan Ibu-ibu di Desa Tagung mengenai penyakit DBD dan pencegahannya, jentik-jentik dan cara pemberantasannya (31), (32). Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu di Desa Tagung tentang demam berdarah dan pencegahannya, serta termotivasi untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dalam rangka menjaga lingkungan agar tetap sehat, seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai Demam Berdarah

Kegiatan minum jamu dilakukan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK. Pada Gambar 6, metode yang digunakan adalah penjelasan dan minum jamu bersama (33). Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberi pengenalan mengenai pengertian, khasiat dan jenis jamu. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang jamu dan membiasakan minum jamu karena memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan tubuh.



Gambar 6. Kegiatan Pembuatan dan Pembagian Jamu

Kegiatan senam sehat dilakukan pada hari Minggu, 17 Juli 2022 di Desa Tagung dengan sasaran Ibu-ibu PKK. Metode kegiatan senam sehat. Tujuan dari senam ini adalah melatih warga untuk meningkatkan kesehatan tubuh, kebugaran jasmani dan menjaga tubuh agar tetap sehat. Senam sehat adalah suatu kegiatan olahraga jasmani yang dilakukan dengan cara menggerakkan seluruh anggota tubuh. Masyarakat diharapkan senantiasakan membiasakan senam, sebagaimana kegiatan yang pernah dilaksanakan sebelumnya (34) (35). Senam sehat dilaksanakan dengan lancar dan dilanjutkan dengan kerja bakti. Kerja bakti dilakukan untuk menjaga agar lingkungan tetap sehat. Lingkungan yang sehat, bersih dari sampah dan bersih dari mikroba ataupun serangga yang bisa menyebarkan penyakit (36), (37), (38), (39). Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan keindahan, kebersihan dan kenyamanan di Desa Tagung, Pada Gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan Senam Sehat dan Kerja Bakti

Pendidikan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat ini merupakan upaya promotif dan preventif guna meningkatkan pola hidup sehat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali. Diharapkan masyarakat termotivasi untuk memperbaiki pola dan gaya hidup menjadi lebih baik sehingga dapat menurunkan timbulnya penyakit. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya untuk mengetahui faktor resiko suatu penyakit. Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tagung Bangsalan Boyolali dapat berjalan lancar dan tertib, tanggapan masyarakat terhadap kegiatan sangat baik, dan warga terbantu dengan adanya kegiatan ini. Kegiatan ini juga menambah pengalaman dan pengetahuan untuk masyarakat. Kegiatan ini bermanfaat karena informasi yang diperoleh akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari bagi warga Desa Tagung Bangsalan Boyolali.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali secara garis besar berjalan dengan baik. Masyarakat di Desa Tagung menjadi lebih paham akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya untuk mengurangi peningkatan penyakit tidak menular. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk memotivasi masyarakat dalam membiasakan pola hidup sehat, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Tagung Bangsalan Boyolali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, serta seluruh warga yang berada di Desa Tagung Bangsalan Boyolali atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yurianto A. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan [Internet]. Jakarta: Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI; 2015. Available from: www.penanggulangankrisis.depkes.go.id
2. Ditjen P2P. Ditjen P2P Laporan Kinerja Semester I Tahun 2023. Jakarta: Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kemenkes RI; 2023.
3. World Health Organization. NCDs | Noncommunicable diseases and their risk factors. Who. 2018;(1).
4. Direktorat P2PTM. Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. Menteri Kesehatan RI. 2019;
5. Kemenkes RI. Lebih dari 200 Penyakit dapat Menular melalui Makanan, Keamanan Pangan Harus

- Diperhatikan. Kemenkes. 2018;(September 2018).
6. Jamilatun M, Lukito PI, Oktapiani S. Pemberdayaan Masyarakat Desa Buntalan Klaten Tengah melalui Edukasi Kesehatan. *Abdimas Mandalika* [Internet]. 2024;4(1):1–10. Available from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpam/article/view/25016>
 7. Jamilatun M, Rahmadianty HA, Prasetyo KL. Edukasi Kesehatan di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. *J Pengabdian Pendidik Masy* [Internet]. 2024;5(2):209–14. Available from: <https://www.ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2249>
 8. Kementerian Kesehatan RI. Buku Panduan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). *War Kesmas* [Internet]. 2018;1(kesehatan masyarakat):48. Available from: <http://www.kesmas.kemkes.go.id/>
 9. BPOM RI. Bahaya Bahan Kimia Obat (BKO) yang Dibubuhkan ke Dalam Obat Tradisional (Jamu). In Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI; 2006. Available from: [https://www.pom.go.id/berita/bahaya-bahan-kimia-obat-\(bko\)-yang-dibubuhkan-kedalam-obat-tradisional-\(jamu\)](https://www.pom.go.id/berita/bahaya-bahan-kimia-obat-(bko)-yang-dibubuhkan-kedalam-obat-tradisional-(jamu))
 10. BPOM RI. e-Penjelasan Publik Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mengandung Bahan Kimia Obat. In Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI; 2023. Available from: <https://e-penjelasanpublikotsk.pom.go.id/pw2022/>
 11. Jamilatun M. Analisis Cemaran Mikroba Angka Lempeng Total (ALT) pada Kue Jajanan Pasar. *J Ilm Multidisiplin* [Internet]. 2022;1(5). Available from: <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/251>.
 12. Jamilatun M, Safitri EN. Analysis of Total Plate Count (TPC) in Pukis Cakes Sold in Traditional Markets. 2023;2(4):1443-1448.
 13. Jamilatun M, Lukito PI. Total Plate Count and Yeast Mold Count in Liquid Traditional Medicine (Jamu) Sold in The Sukoharjo Region Market. *Int J Basic Appl Sci*. 2024;12(4):174–82.
 14. Istiqomah R, Jamilatun M, Yulianto S. Analisis Kadar Timbal (Pb) pada Kerupuk yang Diproduksi Industri Rumahan di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2023;10(1):17–30.
 15. Jamilatun M, Agustin WW, Tolkhah R. Analysis of Lead (Pb) Metal Content in Catfish Meat (*Clarias batrachus* L) Sold at Bekonang Market, Sukoharjo. *Formosa J Sci Technol*. 2024;3(2).
 16. BPOM RI. Pedoman Penggunaan Bahan Tambahan Pangan pada Pangan Industri Rumah Tingga dan Pangan Siap Saji Sebagai Pangan Jajanan Anak Sekolah. 2012;32–5. Available from: https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Buku_Pedoman_PJAS_untuk_Penggunaan_BTP.pdf
 17. Tolkhah R, Jamilatun M, Fadhillah DS. Analysis of Sodium Cyclamate on Cork Egg Cake Circulating in Ir Soekarno Sukoharjo Market (Analisis Natrium Siklamat pada Kue Telur Gabus yang Beredar di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo). *J Ilmu Kefarmasian Indones* [Internet]. 2022;20(2):232–8. Available from: <http://jifi.farmasi.univpancasila.ac.id/index.php/jifi/article/view/1225>
 18. Jamilatun M, Lukito PI, Astuti ID. Sodium Cyclamate Identification and Determination of Dawet Ice Sold in Wedi District Indonesia. *Food Sci J* [Internet]. 2022;4(1). Available from: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/fsj/article/view/14206>
 19. Jamilatun M, Shufiyani S. Isolasi dan Identifikasi Kapang Endofit dari Tanaman Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L.) BEAUV.). *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2019;6(1).
 20. Jamilatun M, Aminah A, Shufiyani S. Uji Daya Hambat Antibakteri Kapang Endofit dari Tanaman Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L.) BEAUV.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2020;7(2).
 21. Yulianto S, Jamilatun M, Jamilatun M, Pangesti FA, Pangesti FA. Analisis Kadar Vitamin C Wedang Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Berdasarkan Variasi Suhu Menggunakan Metode Spektrofotometri Uv – Vis. *J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*. 2022;7(2):208.
 22. Jamilatun M. Isolation and Phytochemical Testing of Endophytic Fungi from *Imperata cylindrica* (L.) Beauv plants . *Int J Basic Appl Sci* [Internet]. 2023;12(2):62–71. Available from: <https://www.ijobas.pelnu.ac.id/index.php/ijobas/article/view/255>
 23. Parwata MOA. Bahan Ajar: Antioksidan Kimia Terapan. Program Pascasarjana Universitas Udayana. 2016.
 24. Jamilatun M, Lukito PI. Pendidikan Kesehatan tentang Pangan Fungsional Olahan Buah Naga Merah kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Tegalyoso Klaten Selatan. *Joong-Ki J Pengabdian Masy*. 2022;1(3):343–8.

25. Jamilatun M, Purnamasari T, Tolkhah R. Jelly Candy Production With Variations of Broccoli (*Brassica oleracea* var. *italica*) and Red Ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum* Theilade) 1. *J Jamu Kusuma*. 2024;4(1):14–8.
26. Andiva HA, Jamilatun M, Lukito PI. Formulasi dan Evaluasi Sabun Cair Kombinasi Ekstrak Kulit Nanas Madu (*Ananas comosus* (L) Merr.) dan Gel Lidah Buaya (*Aloe vera* (L) Webb.). *J Jamu Kusuma* [Internet]. 2023;3(1):35–41. Available from: <https://doi.org/10.37341/jurnaljamukusuma.v3i1.55>
27. Jamilatun M, Lukito PI, Saputri MA. Physical Quality and Sun Protection Factor Value of The Sunscreen Lotion Extract of Carrot (*Daucus carota* L.). *ULIL ALBAB J Ilm Multidisiplin*. 2023;2(9):4258–62.
28. Jamilatun M, Rahmadianty HA, Lukito PI. Quality Analysis of Cream Scrub Combination of Moringa (*Moringa oleifera*) Leaf Extract and White Glutinous Rice (*Oryza sativa glutinosa*) Starch. *Int J Multidiscip Approach Res Sci*. 2023;1(03):302–11.
29. Jamilatun M, Pratiwi MD, Yulianto S. Formulation and Evaluation of Face Mask Gel Peel Off Combination of Avocado Leaf Extract (*Perssea Americana* Mill) and Jicama (*Pachyrrhuzul Erosus* L.). 2024;3(8):1739–48.
30. Jamilatun M, Kholisna M, Yulianto S. Physical Quality and Antifungal Activity of Kalanchoe Pinnata Leaf Extract Ointment against *Candida albicans*. *Quantum J Med Heal Sci* [Internet]. 2024;3(5):18–26. Available from: <https://www.qjmhs.com/index.php/qjmhs/article/view/111>
31. Aminah A, Jamilatun M. Kajian Retrospektif Penyakit Demam Berdarah Dengue dan Chikungunya di Kota Tangerang dalam 10 Tahun (2003-2013). *J Med (Media Inf Kesehatan)* [Internet]. 2015;2(1):104–11. Available from: <https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/145>
32. Mulyowati T, Jamilatun M. Survey Entomology *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD Kelurahan Nusukan. *Biomedika*. 2014;7(1):26–30.
33. Jamilatun M, Lukito PI, Jannah M, Kurnia FA. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Desa Satriyan Juwiring Klaten. *Abdimas Mandalika*. 2024;3(2):42–9.
34. Jamilatun M, Pitaloka NA. Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Desa Kenteng Sidowayah Klaten. *Abdimas Mandalika*. 2023;3(1):08.
35. Jamilatun M, Hanindita N. Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ngasinan Weleri, Kendal. *J Pengabdian Pendidik Masy*. 2024;5(1):55–61.
36. Jamilatun M, Aminah A. Isolasi Dan Identifikasi *Escherichia Coli* Pada Air Wudhu Di Masjid Yang Berada Di Kota Tangerang. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2016;3(1):81–90.
37. Jamilatun M, Aminah A. Isolasi dan Identifikasi Fungi Patogen di Kolam Renang Kota Tangerang. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2017;4(2).
38. Malia A, Jamilatun M, Aminah A. House Dust Mites in One of Indonesian Detention Center in 2020. *Biomedika* [Internet]. 2021;13(2):98–103. Available from: <http://ejurnal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/biomedika/article/view/843>
39. Jamilatun M. Overview of Air Microbiological Quality at The Microbiology Laboratory at Campus III Poltekkes Kemenkes Surakarta. *ULIL ALBAB J Ilm Multidisiplin*. 2022;1(11):3929–34.